



PENDIDIKAN BIOPRENEUR TEKNOLOGI PENYEDIAAN MADU DI MADRASAH ALIYAH KUALA KAMPAR PELALAWAN RIAU

Ibnu Hajar¹, Masnur², Yeyendra³, Helma Fikrina⁴

¹Universitas Islam Riau, Pekanbaru

²Universitas Islam Riau, Pekanbaru

³Universitas Islam Riau, Pekanbaru

⁴Universitas Islam Riau, Pekanbaru

Email korespondensi : ibnu@edu.uir.ac.id

Keywords:

Biopreneur, technology, supply of honey

ABSTRACT

This service aimed to prepare madrasah residents with knowledge and skills in honey supply. The implementation of this community service activity uses the question and answer/introduction and empowerment method. One of the ways to obtain information and be able to get closer to the service participants, the service team conducts questions and answers with the service participants during the presentation of the material. This service was carried out by a team from Riau Islamic University and was held in November 2022 which took place at Madrasah Aliyah Kuala Kampar, Pelalawan Regency, Riau. There are 2 types of activities carried out, namely education in the form of counseling and empowerment. The results of this service show that the training participants feel the benefits of being carried out by the community service team. They get information that is appropriate to their needs and useful for themselves. Information about the importance of community empowerment, the use of technology to provide honey, future prospects and challenges. The cultivation of this entrepreneurial spirit will help them participate as members of society. Because of the hope for guidance and training they really look forward to returning.

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan agar warga madrasah dipersiapkan pengetahuan dan keterampilan dalam penyediaan madu. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan metode tanya jawab/pengenalan serta pemberdayaan. Salah satu cara untuk memperoleh informasi dan dapat mendekatkan diri dengan peserta pengabdian, tim pengabdian melakukan tanya jawab dengan peserta pengabdian pada waktu pemaparan materi. Pengabdian ini dilakukan oleh tim dari Universitas Islam Riau dilaksanakan pada bulan November 2022 yang bertempat di Madrasah Aliyah Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan Riau. Ada 2 jenis kegiatan yang dilakukan yaitu pendidikan bentuk penyuluhan dan Pemberdayaan. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa peserta pelatihan merasakan manfaat dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat mereka mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan dan berguna untuk diri mereka. Informasi tentang pentingnya pemberdayaan masyarakat, penggunaan teknologi untuk penyediaan madu, prospek dan tantangan kedepan. Penanaman jiwa entrepreneurship ini akan membantu mereka ikut berpartisipasi sebagai anggota masyarakat. Oleh karena harapan akan bimbingan dan pelatihan sangat mereka harapkan kembali.

Keywords:

Biopreneur, teknologi, penyediaan madu

Received: 30 Januari 2023

Accepted: 04 April 2023

1. PENDAHULUAN

Teluk Dalam sebuah Kelurahan yang terdapat di Kecamatan Kuala Kampar Riau, Teluk Dalam terletak disebuah pulau yang disebut Pulau Mendol, terletak di muara sungai Kampar yang mempunyai akses hubungan laut dengan Kabupaten Meranti Riau seperti Selat Panjang, Kepri seperti Tanjung Batu Kundur, Tanjung Balai Karimun, Batam. Indragiri Hilir seperti Sungai Guntung Kateman. Kondisi ini menjadi peluang untuk meningkatkan pemberdayaan desa dengan menyiapkan kompetensi untuk aktif berpartisipasi dalam masyarakat.

Teluk Dalam dengan luas wilayah 113.77 km², terdiri dari 11 RW, mayoritas penghasilan masyarakatnya didapat dari hasil pertanian dan perkebunan. Seperti kelapa di Kuala Kampar tahun 2020 produksinya adalah 12.257 ton, karet 600 ton dan kelapa sawit 400 ton (BPS Kabupaten Pelalawan, 2021), padi tahun 2014 menghasilkan 32.267 ton (Arnanda, dkk. 2016) bila dilihat dari data ini penghasil yang terbanyak adalah dari kelapa dan padi. Menurut Salim (2015) kelapa termasuk tanaman yang dapat menghasilkan polen dan nektar yang dapat sebagai sumber makanan lebah Trigona sp.

Sisi lain jika dilihat dari pencari kerja tingkat di Kabupaten Pelalawan cukup tinggi pada tingkat SMA. Dalam repository.uin.suska. ac.id disebutkan sebagian besar pencari kerja yang terdaftar adalah tamatan SMU atau yang sederajat sebanyak 2,678 orang (48,54%). Besarnya jumlah pencari kerja tamatan SMU dan sederajat mengindikasikan bahwa perlu diciptakan lapangan kerja yang mampu menampung pekerja dengan kualifikasi tamatan SMU sederajat. Melihat kondisi ini sejak di bangku sekolah perlu diasah dan dikembangkan jiwa entrepreneurship dan ini merupakan tanggung jawab bersama lembaga pemerintahan, dunia pendidikan, dan masyarakat. Kemampuan dalam jiwa warga belajar untuk memanfaatkan sumber hayati termasuk salah satu kegiatan penanaman jiwa interpreneurship yang dikenal dengan biopreneur.

2. METODE

Kegiatan pengabdian dengan tema “Pendidikan Biopreneur Teknologi Penyediaan Madu” dilaksanakan oleh tim dari Universitas Islam Riau pada bulan November 2022 yang bertempat di Madrasah Aliyah Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan Riau. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan metode tanya jawab/pengenalan serta pemberdayaan. Salah satu cara untuk

memperoleh informasi dan dapat mendekatkan diri dengan peserta pengabdian, tim pengabdian melakukan tanya jawab dengan peserta pengabdian pada waktu pemaparan materi.

Pemberdayaan dilakukan dalam beberapa kegiatan meliputi: penyuluhan tentang peluang, tantangan tentang pemberdayaan desa, usaha ternak apis trigona asp. Kegiatan pengabdian ini akan dievaluasi dengan cara memberikan angket Menurut Sugiyono (2009) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Tipe pertanyaan dalam angket dibagi menjadi dua, yaitu: terbuka dan tertutup. Gambar 1 Bagan Alir Kegiatan PKM

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun 2022 ini dilaksanakan di Kelurahan Teluk Dalam Kecamatan Kuala Kampar dengan pada sasaran warga belajar Madrasah Aliyah Kuala Kampar karena persentase mereka yang melanjutkan PT. termasuk kecil di bawah 50%. Kegiatan diawali dengan pembukaan, kegiatan inti, dan penutup. Rangkaian kegiatan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Pelaksanaan Penyuluhan Biopreneur Teknologi Penyediaan Madu



Gambar 2. Peserta Penyuluhan Biopreneur Teknologi Penyediaan Madu

Gambar 4. Coloni Apis trigona

Gambar 3. Teknologi Sederhana untuk Pemuliaan Apis trigona

Kegiatan pengabdian ini sangat berdasarkan evaluasi program , pelaksanaannya tergolong kepada baik, karena menurut peserta pengabdian (sasaran kegiatan) mereka mendapatkan informasi yang berguna dalam kehidupan, memberikan motivasi dan harapan ke depan dan jiwa mereka terasah untuk ikut dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat desa. Antusiasme yang tinggi dari sasaran kegiatan terlihat dari interkasi mereka yang intens selama kegiatan berlangsung seperti mereka banyak bertanya pada sesi tanya jawab.

Tamatan Madrasah Aliyah ini sebagian siswa tidak melanjutkan pendidikan di PT. karena banyak faktor, seperti ekonomi orang tua, dorongan bekerja di Batam dan sekitarnya serta negara tetangga yakni Malaysia. Keadaan ini akhirnya kurang menguntungkan bagi masyarakat karena setelah mereka tidak lagi merantau atau PHK mereka tidak siap. Oleh karena itu penanaman jiwa interpreneurship dilakukan sejak mereka di MA/SMA.

Hasil kuesioner yang diberikan setelah selesai kegiatan kepada 20 peserta pengabdian dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1. Tanggapan Peserta Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Biopreneur Teknologi Penyediaan Madu

NO	PERNYATAAN	Kategori (%)		
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak setuju
1	Setuju dengan tujuan dilaksanakan pengabdian masyarakat ini	85	15	-
2	Puas dengan informasi dan penjelasan dalam kegiatan pengabdian masyarakat	90	10	-
3	Puas dengan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh Tim Universitas Islam Riau	85	15	-
4	Setiap pertanyaan/ permasalahan/materi yang tidak jelas yang berhubungan kegiatan masyarakat selalau ditindak lanjuti narasumber/anggota tim	90	10	-
5	Ingin kegiatan ini dilanjutkan kembali	90	10	-
Rata-rata		88	12	

Berdasarkan Tabel 1. dapat dijelaskan peserta pelatihan merasakan manfaat dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat mereka mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan dan berguna untuk diri mereka. Informasi tentang pentingnya pemberdayaan masyarakat, penggunaan teknologi untuk penyediaan madu, profek dan tantangan kedepan. Penanaman jiwa inteprenurship ini akan membantu mereka ikut berpartisipasi sebagai sebagai anggota masyarakat. Oleh karena harapan akan bimbingan dan pelatihan sangat mereka harapkan kembali.

Berdasarkan umpan balik melalui kuesioner yang diberikan setelah pelaksanaan “Pendidikan Biopreneur Penyediaan Madu”, secara keseluruhan tanggapan mereka atas kegiatan ini adalah positif. Kegiatan ini menambah wawasan serta memberikan manfaat bagi mereka. Mereka terinspirasi dari kegiatan ini untuk dapat memanfaatkan potensi Apis trigona yang ada di daerah ini. Hasil diskusi memperlihatkan terdapat relevansi kajian teoritis dengan kondisi yang dihadapi serta solusi yang diberikan, mereka mulai melihat peluang yang dapat diterapkan di lingkungan tempat tinggal mereka.



Gambar 5. Tim Pelaksana Pengabdian dan Sasaraan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Hasil kegiatan diskusi para peserta juga memberikan pendapat mereka tentang pelaksanaan pengabdian ini, juga saran pada pelaksanaan kegiatan, semuanya dirangkum seperti dipaparkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Respon Peserta Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Pendapat Tentang Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	Saran Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
1	Senang dilaksanakan kegiatan	Bukan hanya sekali setahun hendaknya terprogram (pertriwulan/semester)
2	Mendorong keingintahuan penggunaan teknologi untuk penyediaan madu	Diselenggarakan tidak hanya 1-2 hari
3	Muncul keinginan untuk mencoba mendapatkan sarang lebah tak bersengat di sekitar lingkungan rumah	Perlu dilaksanakan kegiatan pengabdian
4	Menyenangi penyuluhan dengan pemberdayaan menggunakan model langsung	Praktek kepada seluruh peserta
5	Mendorong munculnya inspirasi tentang pemuliaan lebah tanpa sengat	Praktek lebih diutamakan
6	Muncul semangat untuk mengajak orang tua melakukan pemuliaan lebah tanpa sengat	Bukan hanya sekali setahun hendaknya terprogram
7	Muncul semangat untuk bekerja sama dengan teman-teman untuk pemuliaan lebah tanpa sengat	Penyuluhan dengan tema lebih luas tentang pengelolaan teknologi madu
8	Muncul keinginan ikut serta dalam pemberdayaan masyarakat desa	Kegiatan terprogram

4. SIMPULAN DAN SARAN

Masih banyak lulusan madrasah aliyah yang tidak melanjutkan ke Perguruan Tinggi, mereka perlu dibantu agar mempunyai jiwa, yang memungkinkan mereka dapat membantu diri sendiri, keluarga, dan masyarakat. Dengan program pengabdian kepada masyarakat ini menjadi solusi dalam memecahkan masalah bagi pengembangan

dan peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap warga belajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Islam Riau dan DPPM UIR dan Kepala MA Kuala Kampar yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan ini. Tak lupa pula kami ucapkan terima kepada seluruh pihak yang telah membantu menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di MA Kuala Kampar baik secara langsung maupun tak langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Achyani & Wicandra, D. (2019). *Kiat Praktis Budiaya Lebah Trigona*. Lampung: Laduny Alifatama
- BPS. (2020). Pelalawan dalam Angka. <https://www.bps.go.id/>
- Eka, P. R. Subagio, J. Kinasih, I. Dana, P.A. Rosmiati, M. (2017). Pola kunjungan serangga liar dan efek penambahan koloni Trigona (Tetragonula) laeviceps Smith pada penyerbukan kabocha (Cucurbita maxima). Jurnal Entomologi Indonesia. (14) 2, 69-79 [https:// DOI: 10.5994/jei.14.2.69](https://doi.org/10.5994/jei.14.2.69)
- Harjanto, S. Mujiyanto. Abrar, R.A. (2020). Budidaya Lebah Madu Kelulut Sebagai Alternatif Mata Pencarian Masyarakat. Jakarta: (ELTI), Tropenbos Indonesia dan Swaraowa
- Purbantara, A. Mujiyanto. (2019). Modul Kkn Tematik Desa Membangun Pemberdayaan Masyarakat Desa. Jakarta: Kementerian Daerah Tertinggal dan Transmigrasi
- Sihombing, D, T, H., (2005). *Ilmu Ternak Lebah Madu*. Gadjra Mada University Press, Yogyakarta.
- Situmorang R. O. P dan Hasanudin A., (2014). Panduan Manual Budidaya Lebah Madu. Balai penelitian kehutanan Tapanuli.
- Sunarti. Aprilianti, T. Delina. (2011). Pemberdayaan Masyarakat Desa. Depok : Arya Duta